BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya, maka skripsi dengan judul "Motivasi Tadarus Al-Quran di Rumah pada siswa di SMP Khadijah Surabaya" ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tadarus Al-Quran siswa di SMP Khadijah Surabaya sudah berjalan dengan baik dan istiqomah. Hal tersebut dibuktikan dengan hampir semua siswa melaksanakan tadarus Al-Quran minimal seminggu sekali, bahkan ada yang melaksanakannya setiap hari. Sebagian besar dari mereka melaksanakan tadarus setiap setelah sholat Maghrib dan didampingi sekaligus diawasi oleh orang tuanya sendiri. Selain dengan orang tua sendiri, sebagian dari siswa didampingi dan diawasi oleh guru ngaji yang didatangkan oleh orang tuanya. Ketika mereka lupa tidak tadarus, maka orang tua mereka akan menasehatinya, bahkan ada yang sampai dihukum oleh orang tuanya.

   Adanya program ta'lim Al-Quran di SMP Khadijah juga mempengaruhi tadarus siswa. Hampir semua siswa mengaku sangat terpengaruh untuk tadarus Al-Quran dari adanya program ta'lim Al-Quran (TQ). Sebagian dari mereka membaca materi yang sudah diajarkan waktu TQ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ada juga yang meneruskan membaca materi TQ yang akan diajarkan di kemudian hari.

2. Motivasi siswa SMP Khadijah Surabaya dalam bertadarus Al-Quran brupa naik jilid/juz di kelas TQ, tidak dimarahi orang tua, mendapatkan pahala, memperlancar bacaan Al-Qurannya, ditambah uang jajannya, menambah ilmu Al-Quran, mendapatkan pacar, hafal Al-Quran, hati jadi tenang, dan ada tugas dari jamaah. Dari kesepuluh motivasi itu, hampir semua siswa termotivasi untuk naik jilid/juz di kelas TQ. Dibalik motivasi itu ada seorang motivator yang selalu memotivasi mereka ketika tadarus maupun ketika tidak sedang tadarus, orang tersebut adalah orang tua siswa sendiri. Dari motivasi tersebut, orang yang juga menjadi motivator anaknya mempunyai suatu harapan di masa depan agar kelak anaknya menjadi anak yang sholih/sholihah dan bermanfaat di masyarakat dengan menjadi pemimpin khotmil Quran, istighosah/tahlil, dan sebagainya.

   Saat ini siswa sudah merasakan dari pengaruh dan hasil dari motivasi bertadarus Al-Quran siswa. Pengaruh motivasi itu membuat siswa menjadi semakin lancar membaca Al-Quran dan hasilnya siswa bisa naik jilid/juz di kelas TQ. Meskipun mereka sudah mendapatkan hasil dari motivasi tersebut, mereka tidak lupa untuk tetap semangat tadarus Al-Quran dengan motivasi yang telah dapatkan selama ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran-saran

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan pesan atau saran kepada para pembaca umumnya dan khususnya bagi sekolah, siswa, orang tua dan para pembaca, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan terus meningkatkan kualitas dari pembelajaran program ta'lim Al-Quran (TQ), karena manfaatnya sangat besar bagi perkembangan siswa dalam bidang Al-Quran.
2. Bagi para siswa hendaknya tetap menjaga istiqomah dalam tadarus Al-Quran dan terus memotivasi dirinya sendiri untuk terus tadarus Al-Quran, karena hasil yang didapatkan dari motivasi tersebut sangat membantu siswa dalam perkembangannya di ilmu Al-Quran.
3. Bagi para orang tua diharapkan untuk selalu mendorong dan mendukung anaknya tadarus Al-Quran di rumah, karena orang tua merupakan pendidikan pertama dan utama bagi para anaknya.
4. Bagi para pembaca hendaknya selalu menjaga istiqomah tadarus Al-Quran jika kegiatan tersebut sudah terlaksana. Akan tetapi jika belum terlaksana atau belum istiqomah, maka bersegeralah untuk melaksanakan tadarus Al-Quran karena banyak manfaat di dalamnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id